

ABSTRACT

THE CONSTRUCTION OF THE WONOGIRI-BATURETNO RAILWAY: REGIONAL POTENTIAL AND IMPACT ON ECONOMIC LIFE PROGRESS OF WONOGIRI REGENCY IN 1923-1976

Author : Wina Sulistyo Nur Anggraheni
Year of Graduation : 2020
Advisor : Drs. Musadad, M.Hum.

Trains are the most dominant means of land transportation that used during the Dutch colonialism in Indonesia to transport people and goods in large quantities. This undergraduate thesis discusses about background of the construction of Wonogiri-Baturetno railway line and impact which is caused by the construction. The subject matter that will be discuss in this study are 1) What is the potential of Wonogiri regency which is the background for the construction of the Wonogiri-Baturetno Railway?, and 2) How is impact of the construction of the Wonogiri-Baturetno Railway on the economic life progress of Wonogiri Regency in 1923 - 1976?

Based on the problem background, this study aims to record archaeological relics during the Dutch colonial government, especially the former of Wonogiri-Baturetno Railway and to reveal the potential of Wonogiri Regency as the background of its development. The method that used in this study is a qualitative method with inductive reasoning which presented descriptively with historical archaeology approach.

The backgorund of the development of Wonogiri-Baturetno Railway was based on the interests to exploit agrarian sectors of Wonogiri Regency by the Dutch colonial goverment which had an impact on the economic life of Wonogiri Regency in 1923-1976 before the railway lines was deactivated for the purpose of the project construction of Gajah Mungkur Dam.

Keywords: Railway lines, Wonogiri, Baturetno, Gajah Mungkur Dam.

INTISARI

Latar Belakang Pembangunan Jalur Kereta Api Wonogiri-Baturetno: Potensi Wilayah serta Dampak terhadap Perkembangan Ekonomi Kabupaten Wonogiri Tahun 1923-1976

Penulis : Wina Sulistyo Nur Anggraheni
Tahun Lulus : 2020
Pembimbing : Drs. Musadad, M.Hum.

Kereta api menjadi alat transportasi darat yang paling dominan digunakan pada masa pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia sebagai angkutan manusia maupun barang secara massal. Skripsi ini membahas mengenai latar belakang pembangunan Jalur Kereta Api Wonogiri-Baturetno serta dampak yang timbul dari pembangunan jalur kereta api tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apa potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Wonogiri yang menjadi latar belakang pembangunan Jalur Kereta Api Wonogiri-Baturetno?, dan 2) Bagaimana dampak pembangunan Jalur Kereta Api Wonogiri-Baturetno terhadap perkembangan ekonomi Kabupaten Wonogiri tahun 1923-1976?

Penelitian ini bertujuan untuk pendokumentasian benda tinggalan arkeologi pada masa pemerintah kolonial Belanda khususnya bekas Jalur Kereta Api Wonogiri-Baturetno serta mengungkap potensi Kabupaten Wonogiri yang menjadi latar belakang pembangunannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penalaran induktif yang disajikan secara deskriptif dengan pendekatan arkeologi kesejarahan.

Latar belakang pembangunan Jalur Kereta Api Wonogiri-Baturetno dilandasi kepentingan eksploitasi sektor agraris Kabupaten Wonogiri oleh pemerintah kolonial Belanda yang berdampak terhadap perkembangan ekonomi Kabupaten Wonogiri pada tahun 1923-1976 sebelum akhirnya jalur tersebut dinonaktifkan guna mendukung proyek pembangunan Waduk Gajah Mungkur.

Kata Kunci: Jalur kereta api, Wonogiri, Baturetno, Waduk Gajah Mungkur.